

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman ara sungsang (*Asystasia gangetica L.*) merupakan tanaman gulma yang banyak tumbuh di lahan perkebunan di Sumatera Barat khususnya Payakumbuh, tanaman ini tumbuh menyerupai belukar yang tumbuh menjalar dan berkelompok. Peternak sering mencari tanaman ara sungsang karena ternak kambing sangat menyukainya.

Wilayah Payakumbuh merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak lahan perkebunan, diantaranya yaitu lahan perkebunan pisang dan lahan perkebunan coklat, pada kedua lahan perkebunan tersebut tanaman ara sungsang banyak dijumpai karena tanaman ara sungsang sangat suka tumbuh pada lahan yang dinaungi dan tidak mendapat cahaya matahari langsung, jumlah tanaman ara sungsang pada lahan perkebunan coklat berkurang karena petani tidak membiarkan tanaman ara sungsang tumbuh karena dianggap sebagai gulma yang mengganggu tanaman pokok.

Lahan perkebunan pisang merupakan tempat yang ideal untuk tumbuh tanaman ara sungsang, karena tanah yang ada pada lahan perkebunan pisang yang subur dan lembab, selain itu tanaman ara sungsang yang tumbuh dilahan perkebunan pisang dinaungi oleh pohon pisang dan daunnya yang lebar dapat menghalangi cahaya matahari, sehingga tanaman ara sungsang yang tumbuh pada lahan perkebunan memiliki daun yang lebar, batang yang besar-besar, dan kandungan air yang tinggi.

Tanaman ara sungsang juga banyak tumbuh subur dilahan tidur, lahan tidur yaitu lahan kosong yang tidak dipakai oleh petani ataupun peternak. Tanaman ara

sungsang yang tumbuh di lahan tidur seringkali tumbuh dengan cepat, karena tanaman ara sungsang berkembang biak dengan stolonnya, yaitu pada ruas batang yang menyentuh tanah akan terbentuk perakaran baru, yang akan tumbuh merambat hingga mendominasi.

Pada lahan pinggir jalan dan lahan pinggir sungai tanaman ara sungsang juga banyak tumbuh, kedua lahan ini tanaman ara sungsang tumbuh tidak terlalu subur walaupun berada di lahan yang lembab, karena tanaman ara sungsang pada lahan ini mendapatkan cahaya matahari langsung, dan sering dibersihkan, sehingga tanaman ara sungsang tumbuh dengan porsi batang dan daun yang lebih kecil dibandingkan lahan perkebunan dan lahan tidur. Perbedaan tempat tumbuh tanaman ara sungsang dapat mempengaruhi kandungan zat mineral tanaman ara sungsang.

Dari hasil pengamatan secara visual terlihat bahwa tidak adanya masalah dengan asupan mineral ternak kambing di wilayah Payakumbuh, yang terlihat di lapangan ternak kambing tidak menunjukkan gejala defisiensi mineral. Hal ini disebabkan karena pakan hijauan yang diberikan peternak kepada ternak kambingnya beragam dan salah satunya yaitu tanaman ara sungsang yang diduga tinggi kandungan mineralnya.

Kandungan zat mineral tanaman ara sungsang baik mineral makro maupun mineral mikro tinggi. Menurut Ageaet *al.*, (2014) kandungan zat mineral tanaman ara sungsang yaitu, Ca 17,1g/kg , K 4,0 g/kg , P 13,4 g/kg, Mg 10,7 g/kg, Zn 1,8 mg/kg, Cu 37,2mg/kg, dan Mn 4,3 mg/kg. Unsur mineral makro seperti Ca, P, Mg, Na dan K berperan penting dalam aktivitas fisiologis dan metabolisme tubuh,

sedangkan unsur mineral mikro seperti Fe, Cu, Zn, Mn, dan Co diperlukan dalam sistem enzim (McDowell, 1983).

Beberapa unsur mineral yang berperan penting dalam tubuh ternak yaitu Kalsium (Ca) berfungsi untuk pertumbuhan tulang dan gigi serta berperan penting dalam vitalitas otot pada tubuh ternak sapi, Magnesium (Mg) berfungsi untuk membentuk sel darah merah, mengikat oksigen dan hemoglobin, Fosfor (P) berfungsi sebagai pembentukan tulang dan gigi, Natrium (Na) berfungsi sebagai pembentuk garam di dalam tubuh dan sebagai penghantar impuls dari serabut syaraf dan tekanan osmosis pada sel yang menjaga keseimbangan cairan sel, Seng (Zn) dibutuhkan untuk membentuk enzim, hormon-hormon penting dan aktifitas indera pengecap, Mangan (Mn) berfungsi untuk mengatur pertumbuhan tubuh ternak dan sistem reproduksi, Kobalt (Co) memiliki fungsi sebagai pembentuk pembuluh darah McDowell, (1985).

Pentingnya pengukuran mineral tanaman ara sungsang (*Asystasia ganetica* L.) adalah untuk mengetahui kandungan mineral yang terkandung pada tanaman ara sungsang serta, untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan hijauan tanaman ara sungsang yang baik, agar mendapatkan hijauan yang baik kandungan nutrisinya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Tanaman ara sungsang tumbuh diberbagai lahan yang berbeda, misalnya tumbuh di lahan yang lembab dan kurang cahaya matahari seperti pada lahan tidur, lahan di perkebunan coklat, lahan di perkebunan pisang dan

ada juga yang tumbuh di lahan yang langsung mendapatkan cahaya matahari misalnya dilahan pinggir jalan, lahan pinggir sungai, dapat mempengaruhi kandungan zat mineral tanaman ara sungsang.

- b. Perbedaan lahan tempat tumbuh tanaman ara sungsang memiliki tingkat kesuburan dan unsur hara yang berbeda yang dapat menyebabkan perbedaan kandungan zat mineral tanaman ara sungsang.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman kandungan zat mineral tanaman Ara Sungsang (*Asystasia gangetica L.*) yang tumbuh pada lahan yang berbeda di wilayah Payakumbuh.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

- a. Mengetahui keragaman kandungan mineral tanaman ara sungsang yang tumbuh di lahan yang berbeda.
- b. Memberikan informasi kepada peternak tentang kandungan zat mineral yang terkandung dalam tanaman ara sungsang, dan sebagai pedoman bagi peternak dalam penyusunan ransum makanan ternak kambing.

1.5.Hipotesis

Hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah : Tanaman ara sungsang yang tumbuh di lahan berbeda memiliki kandungan zat mineral yang berbeda.